

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Wulanharsi  
Nomor Induk Mahasiswa : C2C005364  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **RELEVANSI INFORMASI  
PELAPORAN BERBASIS SEDIAAN  
DAN ARUS KAS DALAM  
MEMPREDIKSI KEMAMPUAN  
PERUSAHAAN BANGKIT DARI  
KESULITAN KEUANGAN**

Dosen Pembimbing : Drs. P. Basuki Hadiprajitno MBA, MSAcc, Akt

Semarang, Juni 2009

Dosen Pembimbing,



(Drs. P. Basuki Hadiprajitno MBA, MSAcc, Akt)

NIP. 131764490

## **ABSTRACT**

*Accounting information is known to be useful in predicting financial distress and corporate failure. But, whether accounting information can also predict the emergence of troubled companies from financial distress is still an empirical question. Furthermore, reporting information can be characterized based on the strategies in mitigating financial distress, such as stock and flow-based.*

*This study aims to examine the relevance of stock and cash flow-based reporting information in predicting the ability of financial distressed company to emerge from the state of financial distress. Stock-based information consists of normal earning, abandonment value, working capital, and leverage. Cash flow-based information consists of operating income and operating accruals. This study use manufacturing companies from 2004-2006 experiencing financial distress as the sample and logistic regression as statistical technique.*

*The result shows that there is no difference of financial reporting information between emerger group and non emerger group. Operating income is the only independent variable that significantly influence the probability of company to emerge from financial distress condition. The rest independent variables (normal earnings, abandonment value, working capital, leverage, and operating accruals) have no significant influence to the probability of emergence.*

*Keywords : financial distress, normal earnings, abandonment value, working capital, leverage, operating income, operating accruals*

## ABSTRAK

Informasi akuntansi dikenal berguna dalam memprediksi kesulitan keuangan dan kegagalan korporat. Namun, apakah informasi juga dapat memprediksi kebangkitan perusahaan dari kesulitan keuangan masih menjadi sebuah pertanyaan empiris. Lebih lanjut, informasi pelaporan keuangan dapat dikarakterisasikan berdasarkan strategi-strategi dalam mengatasi kesulitan keuangan, seperti berbasis sediaan dan arus kas.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti relevansi informasi pelaporan berbasis sediaan dan arus kas dalam memprediksi kemampuan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan untuk bangkit dari kesulitan keuangan. Informasi berbasis sediaan terdiri dari laba normal, *abandonment value*, modal kerja, dan *leverage*. Informasi berbasis arus kas terdiri dari laba operasi dan akrual operasi. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur tahun 2004-2006 yang mengalami kesulitan keuangan sebagai sampel dan regresi logistik sebagai teknik analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan informasi pelaporan keuangan antara kelompok perusahaan yang mampu bangkit dan kelompok perusahaan yang tidak mampu bangkit. Laba operasi adalah satu-satunya variabel independen yang berpengaruh terhadap probabilitas perusahaan mampu bangkit dari kesulitan keuangan. Variabel independen lainnya (laba normal, *abandonment value*, modal kerja, *leverage*, dan akrual operasi) tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas perusahaan mampu bertahan dari kesulitan keuangan.

Kata kunci : kesulitan keuangan, laba normal, *abandonment value*, modal kerja, *leverage*, laba operasi, akrual operasi